

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah *Analisis Faktor Sosial Petani Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabe Rawit Di Kecamatan Bulango Utara kabupaten Bone Bolango*. Banyak kendala yang dihadapi penulis, tetapi berkat bantuan berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak yang telah membaca skripsi ini agar dapat memberikan kritik ataupun saran yang sifatnya membangun untuk dijadikan tolak ukur penulis dalam pembuatan skripsi selanjutnya, agar penyusunan dapat lebih baik lagi dalam kesempatan yang akan datang.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Dengan demikian melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Hasan Mustaki dan ibunda Fatmah Ladjulu. Terima kasih atas kasih sayang, doa, motivasi dan dukungan yang diberikan baik secara moral dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Ikbah Bahua, S.P, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian.
3. Bapak Dr. Amir Halid, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis
4. Ibu Yanti Saleh, S.P, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Agribisnis dan selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan masukan, meluangkan waktu dan tenaga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Ibu Amelia Murtisari S.P, M.Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan motivasi, serta meluangkan waktu dan tenaga sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

7. Kakak – kakakku Husna Mustaki, Lukman Mustaki, S.P, Dewi Mustaki A.Md Keb serta keponakan – keponakanku tersayang Tania G. Baga dan Moh. Reyhan Baga yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa, serta membantu dalam pembuatan skripsi ini.
8. Keluargaku tercinta Rizal Bano, Ma Nou dan Om Yono, Ucok dan si Kecil Reza Bano, Salam Butolo, Dra. Rabia Ladjulu Dan Herson Butolo yang telah memberikan dukungan doa, dan motivasi kepada penulis.
9. Teman – temanku “Double S” (Alan, oghel, Ecko, Awi, Rya, Tya, Olha, Yayu). Terima kasih atas kebersamaan, doa, motivasi serta bantuan ide yang diberikan kepada penulis.
10. Teman – teman seperjuangan Senat Faperta 2014 (Rizal, Reflin, Kasim, Decko, Iwan, Salim) yang telah memberikan dukungan dan doa, serta membantu dalam pembuatan hasil skripsi ini.
11. Teman – teman angkatan 2010 : Skub, Eki, Beyin, Inton, Rezal, Riri Yantu, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan ide yang diberikan kepada penulis.
12. Adik – adik pengurus HMJ Agribisnis : Yanto, Doka, Ipal, Intan, Nova, Novi, Uni, Dambe, Laode, Engky, Waldi, Inka dan lainnya. Terima kasih atas support dan bantuannya kepada penulis.

Gorontalo, Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Budidaya Cabe Rawit .....	4
B. Ilmu Usahatani .....	5
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	8
D. Penelitian Terdahulu .....	10
E. Kerangka Pikir.....	13
F. Hipotesis .....	15
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
B. Jenis dan Sumber Data .....	16
C. Tehnik Pengambilan Sampel .....	16
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	16
E. Tehnik Analisis Data .....	17
F. Definisi Operasional .....	17

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	20
1. <i>Letak Geografis dan Luas Wilayah</i> .....	20
2. <i>Jumlah Penduduk</i> .....	20
3. <i>Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian</i> .....	21
B. Karakteristik Petani Responden .....	22
1. <i>Umur Petani</i> .....	22
2. <i>Tingkat Pendidikan</i> .....	23
3. <i>Pengalaman Berusahatani</i> .....	24
4. <i>Jumlah Tanggungan Keluarga</i> .....	25
5. <i>Luas Lahan</i> .....	25
C. Usahatani Cabe Rawit .....	26
1. <i>Biaya Usahatani</i> .....	26
2. <i>Penerimaan Usahatani</i> .....	27
3. <i>Pendapatan Usahatani</i> .....	27
D. Analisis Data Untuk Factor – Factor Yang Mempengaruhi...	28
1. <i>Analisis Regresi Berganda</i> .....	28
2. <i>Pengaruh secara Simultan</i> .....	28
3. <i>Pengaruh secara Parsial</i> .....	29
 <b>BAB V. PENUTUP .....</b>	 <b>34</b>
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	34
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>35</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian Analisis Faktor Sosial Petani yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	14

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Bulango Kabupaten Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	21
2.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	22
3.	Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	23
4.	Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bulango Utara .....	24
5.	Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Di Kecamatan Bulango Utara .....	24
6.	Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan keluarga Berusahatani Di Kecamatan Bulango Utara .....	25
7.	Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan Di Kecamatan Bulango Utara .....	26
8.	Biaya Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	26
9.	Penerimaan Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	27
10.	Pendapatan Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	27
11.	Hasil Analisis Regresi Secara Simultan .....	29
12.	Hasil Analisis Regresi Secara Parsial .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Identitas Petani Responden Tanaman Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	36
2.	Pendapatan Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	38
3.	Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	40
4.	Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	55
5.	Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	57
6.	Penyusutan Alat Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .....	60
7.	Hasil Analisis Data Menggunakan Program SPSS 16 ....	65
8.	Peta Kecamatan Bulangan Utara .....	68
9.	Angket/Kuisisioner .....	69
10.	Dokumentasi .....	72

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini ditunjang dari banyaknya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Salah satu produk hortikultura yang menjadi unggulan dalam sektor pertanian di Indonesia adalah tanaman sayuran. Sayuran merupakan salah satu produk hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan. Salah satu komoditi sayur yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat adalah Cabai rawit, sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran dipasaran dalam skala besar.

Tanaman cabai rawit merupakan salah satu sayuran buah yang memiliki peluang bisnis yang baik. Besarnya kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri menjadikan cabai sebagai komoditas menjanjikan. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan, industri makanan, dan obat-obatan merupakan potensi untuk meraup keuntungan. Tidak heran jika cabai merupakan komoditas hortikultura yang mengalami fluktuasi harga paling tinggi di Indonesia (Nurfalach, 2010 : 1).

Harga cabai yang tinggi memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi petani. Keuntungan yang diperoleh dari budidaya cabai umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya sayuran lain. Cabai pun kini menjadi komoditas ekspor yang menjanjikan. Namun, banyak kendala yang dihadapi petani dalam berbudidaya cabai. Salah satunya adalah hama dan penyakit yang menyebabkan gagal panen. Selain itu, produktivitas buah yang rendah dan waktu panen yang lama tentunya akan memperkecil resiko keuntungan petani cabai (Nurfalach, 2010 : 9).

Keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh faktor produksi (modal, tanah, tenaga kerja. Modal diperlukan untuk pengadaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida dan peralatan), biaya pemeliharaan tanaman, biaya penyimpanan, pemasaran dan pengangkutan. Petani cenderung mengalami hambatan dalam mengembangkan



hasil usaha taninya dengan menambah luas lahan maupun pengadaan sarana produksi (Darmawaty, 2005).

Faktor sosial ekonomi seperti umur, tingkat pendidikan petani, lamanya berusaha tani, jumlah tanggungan keluarga, dan luas usaha tani dikalangan setiap petani berbeda. Hal ini berkaitan dengan jumlah total pendapatan petani dan keluarganya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya melalui peningkatan produksi (Naibaho, 2012 : 4).

Provinsi Gorontalo mempunyai sumberdaya lahan dan ditunjang letak yang strategis, sehingga membuat wilayah ini memiliki peluang yang cukup besar dalam pengembangan sektor pertanian. Disamping itu juga, dilihat dari jumlah pertumbuhan penduduk Provinsi Gorontalo sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Dalam upaya peningkatan taraf hidup petani perekonomian Provinsi Gorontalo dibidang pertanian, pemerintah tidak hanya menitik beratkan pada tanaman pangan saja, tetapi juga pada tanaman hortikultura. Hortikultura meliputi komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan. Komoditas tanaman sayur-sayuran yang ada di Provinsi Gorontalo adalah bawang merah, daun bawang, bayam, buncis, kangkung, ketimun, cabai besar, cabai rawit, sawi, terong, kacang panjang, kubis, labu siam, dan tomat. Diantara tanaman-tanaman tersebut cabai rawit merupakan komoditas utama sayur-sayuran. Luas panen habis cabe rawit adalah 2.296 hektar dengan produksi sebanyak 12.782 ton (BPS Provinsi Gorontalo, 2014).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Provinsi Gorontalo tanaman cabai rawit banyak dibudidayakan oleh petani di Kabupaten Bone Bolango khususnya di Kecamatan Bulango Utara. Menurut data dari BP3K Kecamatan Bulango Utara terdiri dari 9 Desa yaitu Boidu, Suka Damai, Lomaya, Bandungan, Kopi, Tuloa, Tupa, Longalo dan Bunuo dengan jumlah petani cabe 29 orang dengan luas lahan rata-rata 22 Ha dengan hasil produksi sebanyak 8,19 ton/Ha.

Dari uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan memformulasikan dalam sebuah judul “*Analisis Faktor Sosial Petani Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana karakteristik petani cabe rawit Di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango ?
2. Berapa Pendapatan usahatani cabe rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango ?
3. Apakah Faktor – faktor petani yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabe rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik petani cabe rawit Di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui pendapatan usahatani cabe rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
3. Mengetahui Faktor – faktor petani yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabe rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Petani agar dapat berusaha tani dengan lebih baik mungkin sehingga bisa mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan .
2. Pemerintah diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah terkait dengan kebijakan dan pembinaan sektor usaha pertanian.
3. Mahasiswa dapat mengetahui adanya sektor usaha tani di daerah, dan sebagai bahan pengetahuan dan wawasan secara baik dan benar untuk penerapan di lapangan.